

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat dijelaskan melalui kesimpulan diantaranya adalah menganalisis koreografi Tari *Peumulia Jamee* ciptaan Yuslizar di Sanggar Tari Cut Nyak Dhien Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Semua sajian yang dikenakan lengkap seperti keleengkapan properti, jumlah penari, kesesuaian baju, makeup, busana hingga terhadap perpaduan ragam gerak tari *peumulia jamee* sebagai tari kreasi dalam penyambutan tamu yang sesuai dengan nama tarinya yaitu memiliki arti memulikan tamu. Tahapan-tahapan dalam menganalisis dengan menggunakan delapan prinsip diantaranya adalah *unity* (kesatuan yang utuh), *variasi* (keberagaman), *repetisi* (pengulangan), *contras* (Kontras), *transition* (Transisi), *sequence* (urutan), klimaks, keseimbangan, serta harmoni.

Tari *peumula jamee* itu sendiri yang fokus pada bentuk keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Pada unsur tari yang dimaksud meliputi gerak, tata rias, tata busana, musik pengiring, pola lantai, properti. Menganalisis variasi (keragaman) dapat dilihat dari segi ragam gerak yang terdapat memiliki 13 ragam gerak yaitu :ragam 1 (*Pembuka*), ragam 2 (*Langkah Tekuk*), ragam 3 (*Jak Suroet*), ragam 4 (*Ukeu Ngoen*), ragam 5 (*Ek Troen*), ragam 6 (*Wie Neun Simpuh*), ragam 7 (*Jak Berimpuh*), ragam 8 (*Bagah*), ragam 9 (*Wie Neun Bagah*), ragam 10

(Langkah tekuk), ragam 11(*Horeumat*), ragam 12 (*Suroet Horeumat*), ragam 13(*Peneutoep*).

Repetisi merupakan bentuk pengulangan ragam gerak tari yang sama sehingga repetisi pada tari *peumulia jamee* adalah Ragam 1 mengalami repetisi pada ragam 10 dan juga ragam 13 kemudian Ragam 8 mengalami repetisi pada ragam ke 9. Selain repetisi yang terdapat pada Tari *Peumulia Jamee* juga terdapat sebuah *contras* (Kontras) yang dapat menghubungkan gaya yang berbeda. Pada tari *peumulia jamee* ini memiliki kontras gerak yang terdiri dari gerak cepat menuju gerak lambat serta memiliki gaya yang berbeda dan terdapat sebuah gerak yang hampir sama namun berbeda tersebut diantaranya pada ragam 1 dan ragam 6, yang ketiga ragam ini memiliki kesamaan gaya serta pola edar *zig-zag*. Kemudian kontras yang terjadi juga terdapat pada ragam 1 pembuka dan ragam 13 penutup memiliki kesamaan gaya maupun pola edar horizontal.

Setiap gerak masing-masing mempunyai transisi yang berjumlah 12 transisi gerak. Secara keseluruhan pada tari *peumulia jamee* memiliki level sedang, karena susunan gerak tari *peumulia jamee* tidak adanya gerak melayang, melompat, berguling maupun duduk dilantai. Klimaksnya pada tari *peumulia jamee* masih belum bisa dirasakan karena katukan tempo musik dari awal hingga akhir sama sehingga dapat berdampak pada klimaks. Berbicara tentang *Balance* (Keseimbangan) Pada tari *peumulia jamee* secara keseluruhan sangat seimbang, kompak. Contohnya pada "Ratu" posisinya berada dibagian depan dan bagian *centre* panggung yang diapit oleh dayang-dayang, pola lantai selalu berimbang antara satu dengan yang lainnya.

Harmoni pada gerak tidak terlepas dari nilai keindahan atau nilai estetik pada tari, hal inilah juga terdapat pada tari *peumulia jamee* yang memiliki gerak yang harmonis, dapat dijabarkan pada gerak tarinya yaitu pada saat penari memegang paun yang terlihat sangat anggun dan seluruh gerak tarinya memegang paun dari awal masuk hingga berakhirnya tari. Tidak hanya itu, gerak yang terlihat harmonis juga terdapat pada ragam gerak hormat yang melambungkan kesantunan dan berbudinya para perempuan Aceh, dengan melakukan gerak hormat kepala penari sedikit menunduk untuk mempertambah estetika serta resam pada tari itu sendiri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian serta paparan dari kesimpulan, maka penulis merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis Tari *Peumulia Jamee* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk para peneliti berikutnya
2. Bagi pembaca dapat mengetahui berbagai macam bentuk sajian dari Tari *Peumulia Jamee* secara detail.
3. Diharapkan para pembaca dapat memanfaatkan Tari *Peumulia Jamee* sebagai pemenuh kebutuhan dikalangan masyarakat luas.